

PENGARUH INTENSITAS DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP AKHLAK BERMASYARAKAT

Furin Nurdianto

Program Studi Magister Studi Islam
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 E-mail: furinnurdianto.fn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh intensitas internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari; (2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari; dan (3) Untuk mengetahui pengaruh intensitas dan pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari. Data dikumpulkan dari 96 responden dengan menggunakan metode pengambilan sampel accidental sampling. Analisis data dilakukan melalui analisis instrument penelitian yang meliputi uji validitas menggunakan korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's alpha; uji linieritas menggunakan langrange Multiplier; pengujian hipotesis meliputi uji t, uji F dan koefisien determinasi; serta uji linieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Intensitas penggunaan internet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap akhlak bermasyarakat siswa, (2) Pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak bermasyarakat siswa. Hasil uji F persamaan menunjukkan bahwa intensitas dan pemanfaatan internet mempunyai nilai Fhitung sebesar 3,049 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga secara simultan variabel intensitas dan pemanfaatan internet secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap akhlak bermasyarakat.

Kata Kunci: Intensitas, Internet, Akhlak Bermasyarakat

Abstract

This study aims: (1) to find out the effect of the internet intensity on the social character of the students of Muhammadiyah Vocational High School and Muhammadiyah High School of Bobotsari; (2) to find out the effect of the use of the internet on the social character of the students of Muhammadiyah Vocational High School and Muhammadiyah High School of Bobotsari; and (3) to determine the influence of the intensity and use of the internet on the social character of in the students of Muhammadiyah Vocational High School and Muhammadiyah High School of Bobotsari. Data were collected from 96 respondents using the accidental sampling method. Data analysis was carried out through analysis of research instruments which included validity testing using product-moment correlations and reliability testing using Cronbach's alpha technique; linearity test using Langrange Multiplier; hypothesis testing includes t-test, F test and coefficient of determination; and linearity testing. The results of this study indicate that; (1) The intensity of the use of the internet has a negative and significant effect on the social character of students, (2) The use of the internet has a positive and significant effect on the social character of the students. The results of the F equation test show that the intensity and use of the internet has a Fcount value of 3.049 with a significance of $0.000 < 0.05$ so that simultaneously the intensity and the use of the internet variables have a significant effect on social chracter.

Keywords: Intensity, Internet, Social Character

Info Artikel

Diterima September 2021, disetujui Oktober 2021, diterbitkan Desember 2021



Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Dunia teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat sehingga begitu banyak memberikan kontribusi bagi kemajuan peradaban dunia. Dunia makin serasa tiada batas ruang dan waktu. Dengan makin majunya teknologi informasi, makin memudahkan manusia dalam berkomunikasi maupun bertransaksi antar satu dengan yang lainnya sehingga makin membuat kenyamanan dalam berinteraksi bahkan sampai ke penjuru dunia. Internet adalah salah satu bentuk makin pesatnya teknologi informasi. Dengan internet manusia mampu menjelajah kemanapun tanpa terkendala batas ruang dan waktu. Dengan internet pula, manusia mampu menemukan berbagai informasi yang dibutuhkannya. Berbagai bentuk informasi dari mulai gambar, video, tulisan, berita ataupun naskah apapun dapat ditemukan dengan mudah melalui teknologi internet. Bahkan manusia tidak perlu berhadapan langsung dengan seorang ahli bidang apapun, karna pendapat atau ilmu dari seorang ahli dapat di temukan dalam internet.

Kurweni (2001) mengemukakan bahwa Internet berasal dari kata Interconnection Networking yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur komunikasi. Pengertian lain disampaikan oleh Kurniawan (2007) bahwa Internet merupakan gabungan dari berbagai LAN dan WAN yang berada diseluruh jaringan komputer di dunia, sehingga terbentuk jaringan dengan skala yang lebih luas dan global. Internet berasal dari kata Interconnected Network yang berarti hubungan dari beragam jaringan komputer di dunia yang saling terintegrasi membentuk suatu komunikasi global.

Menurut Andi Elcon (2013) ada beberapa manfaat yang di hasilkan dari internet yaitu: a) bisa bergabung dengan kelompok diskusi yang disukai, b) mencari informasi atau berita nasional maupun internasional terupdate, c) dapat mengunduh file atau data-data yang diperlukan, d) mendengarkan radio atau streaming video. Toni Setyawan (2009) juga menambahkan manfaat internet yaitu digunakan untuk mengirim surat elektronik ke seluruh dunia. Melalui teknologi internet manusia dapat menemukan teman, saudara, maupun keluarga dengan mengakses media sosial yang ditawarkan di dalamnya, seperti facebook, line, whatsapp, instagram, we chat, dan lain-lainnya. Maka manusia mampu berhubungan dengan siapapun dengan sangat mudah dan cepat serta nyaman dengan berbagai aktifitasnya. Kemudahan teknologi internetpun tidak hanya dimanfaatkan oleh orang dewasa pada usia produktif bekerja, akan tetapi juga banyak dimanfaatkan oleh anak pada usia sekolah baik SD, SMP, maupun SMA, dan bahkan oleh mahasiswa yang tengah menempuh studinya. Orang tua bahkan guru di sekolahpun menyadari akan arti pentingnya teknologi internet bagi perkembangan anak-anaknya.

Masa sekarang teknologi internet telah menyumbangkan banyak manfaat bagi pembelajaran di sekolah-sekolah. Pemanfaatan teknologi internet telah mengefektifkan materi pembelajaran, bahkan makin mengefisienkan waktu, tempat, media, dan finansial sekolah. Begitu pula informasi ilmu pengetahuan yang dapat di akses dengan cepat dan mudah melalui media internet, tentu akan



sangat membantu dalam keberhasilan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas akhlak siswa. Mata pelajaran agama di sekolah tentunya menjadi hal yang sama dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi internet. Berbagai macam ceramah agama, materi pembelajaran, bahkan aplikasi pembelajaran agama berbasis internet telah banyak dikembangkan. Bahkan begitu banyak sekolah telah membuka jaringan wi-fi di lingkungan sekolah guna memudahkan para siswa dan gurunya untuk mengakses internet.

Namun tidak dipungkiri bahwa teknologi internet mempunyai banyak kelemahan dan sisi negatifnya apabila disalahgunakan, seperti media-media yang mengarah pada kekerasan, pornografi dan seks bebas, transaksi perdagangan narkoba, permainan game yang membuat ketagihan, penyebaran berita hoax serta beberapa efek negatif lainnya yang dapat merusak pemakainya. Ibarat mata pisau jika belum mengetahui cara penggunaannya, maka dapat saja akan menyayat pemakainya. Maka perlu pula untuk memahami cara penggunaan internet secara positifnya.

Berbagai pengaruh negatifpun muncul akibat dari semakin luas bebasnya mengakses internet. Ketua pelaksana Yayasan Kita dan Buah Hati Elly Risman (2010) mengungkapkan, dalam pertemuan Konselor Remaja Yayasan Kita dan Buah Hati dengan 1.625 siswa usia sekolah menengah wilayah Jakarta, Bogor, Depok Tangerang, dan Bekasi tahun 2008 terungkap, 66 % dari remaja telah menyaksikan materi pornografi melalui berbagai media, terutama internet. Sebanyak 24 % diantaranya melalui komik, 18 % melalui games, 16 % melalui situs porno, dan sisanya melalui VCD dan DVD, telepon selular, majalah dan koran. Mereka umumnya menyaksikan materi pornografi itu karena iseng (27%), terbawa teman (10%), dan takut dibilang kuper (4%). Ternyata anak dan remaja itu melihat materi pornografi itu di rumah atau di kamar pribadi (36%), rumah teman (12%), warung internet (18%), dan rental (3%). “Kalau dijumlahkan, yang melihat di kamar pribadi dan di rumah teman berarti satu dari dua anak remaja melihatnya di rumah sendiri”, ujarnya.

Dari pertemuan Yayasan Kita dan Buah Hati dengan puluhan ribu orang tua di 28 Provinsi ketika seminar, pihaknya menemukan rata-rata hanya 10% dari para orang tua yang bisa menggunakan peralatan atau permainan canggih yang mereka belikan untuk anak dan remaja mereka. Disisi lain peralatan yang canggih tadi jika tidak terkontrol oleh orang tua maka dapat mengakibatkan dampak yang fatal. Menurut Qomariyah (2009), tidak seperti orang dewasa yang pada umumnya sudah mampu mem-filter hal-hal baik ataupun buruk dari internet, remaja sebagai salah satu pengguna internet justru sebaliknya. Remaja tampak belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat dan cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet tertentu. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika selama ini perilaku online remaja selalu dijadikan sorotan utama untuk dikaji, baik oleh pihak pemerintah maupun lingkungan akademis.

Menurut Lenhart, dkk (2010) 2/3 dari jumlah remaja menggunakan media online setiap hari untuk mengerjakan tugas sekolah, untuk berhubungan dengan teman-teman mereka, bermain game, menunjukkan kreasi digital mereka, atau



untuk alasan yang lain. Di Indonesia sendiri, dijelaskan bahwa jumlah pengguna internet di Tanah Air mencapai 132 juta orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa setengah atau lebih dari 50 persen penduduk Indonesia telah bisa mengakses internet. Sementara di laporan yang sama dijelaskan dari ratusan juta pengguna internet di Indonesia tersebut 60% persennya telah mengakses internet menggunakan ponsel pintar (smartphone).

Tidak hanya dari segi akses yang terus meningkat, tetapi juga dari durasi menggunakan internet. Wearesocial melaporkan bahwa rata-rata dunia menggunakan internet selama enam jam per hari untuk mengakses internet melalui berbagai perangkat. Jika durasi ini dikalikan dengan jumlah pengguna internet dunia, maka durasi penggunaan internet oleh seluruh manusia di bumi bisa mencapai lebih dari 1 miliar jam untuk online di tahun 2018.

Indonesia dalam hal waktu penggunaan internet menempati peringkat keempat dunia dengan durasi rata-rata menggunakan internet selama 8 jam 51 menit setiap harinya. Indonesia hanya "kalah" dari Thailand yang memiliki durasi 9 jam 38 menit, kemudian Filipina 9 jam 29 menit dan Brazil dengan 9 jam 14 menit. Peringkat Indonesia ini melampaui negara-negara maju seperti Singapura yang memiliki rata-rata durasi 7 jam 9 menit, Tiongkok 6 jam 30 menit, Amerika Serikat 6 jam 30 menit dan Jerman 4 jam 52 menit.

Kabupaten Purbalingga merupakan kabupaten yang berpenduduk padat dan masyarakatnya sudah cukup maju, dari mulai infrastruktur, sampai dengan akses masyarakat dalam perkembangan informasi. Di kota ini pula pemakai internet sudah menjalar sampai ke pelosok pelosok desa. SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari adalah dua Sekolah Menengah swasta yang berada di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah Daerah Purbalingga. Di sekolah ini para siswa telah diberikan mata pelajaran komputer dan TIK serta dasar dasarnya. Selain itu mereka mendapatkan akses menggunakan internet melalui laboratorium komputer dan juga jaringan wi-fi yang terbuka di sekolah. Di sekolah ini pula terdapat mata pelajaran agama yang juga mencakup mata pelajaran akhlak. Maka sekiranya penting untuk mengetahui bagaimana aplikasi pelaksanaan nilai-nilai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut.

Anak usia Sekolah Menengah Atas adalah anak dengan rata-rata usia 14-18 tahun, anak pada usia ini adalah anak remaja yang sedang melalui masa pubernya, masa dimana seorang anak tengah mencari jati dirinya, sangat mudah terpengaruh lingkungan sosialnya, disamping telah dapat melakukan pemikiran dan tindakan yang rasional, dunia pergaulannya sudah mulai meluas terutama melalui dunia maya, dan mulai meningkat akan kebutuhannya dalam mengkonsumsi internet. Maka penelitian pengaruh penggunaan internet pada usia ini adalah sangat diperlukan guna kepentingan berbagai pihak terutama guna pengembangan ilmu pengetahuan.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari tentang seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan internet dan pemanfaatan internet terhadap akhlak siswa, karena luasnya dimensi akhlak maka peneliti memfokuskan pada akhlak bermasyarakat siswa dikarenakan selain di sekolah tersebut siswa telah dimudahkan untuk mengakses internet di dalam sekolah, namun juga di sekolah tersebut juga



merupakan sekolah yang berbasis Islam dan tentunya menekankan pemahaman dan aplikasi pelaksanaan akhlak bagi para siswanya. Secara etimologis (lugbatan) akhlak (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat (Ma'luf, 1989).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diketahui bahwa internet sebagai teknologi memiliki dampak positif maupun negatif terhadap siswa, termasuk terhadap akhlak bermasyarakat siswa. Disisi lain penting untuk menjaga kualitas akhlak siswa dan membentenginya dari dampak negatif penggunaan internet. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas dan Pemanfaatan Internet terhadap Akhlak Bermasyarakat Siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari yang berlokasi di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga dengan populasi seluruh siswa kelas XI sejumlah 495 siswa dengan diambil sampling data sejumlah 96 siswa. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Wawancara: yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab lisan secara langsung dengan responden penelitian; (2) Dokumentasi: yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, literatur, dan referensi yang terkait dengan tema penelitian; (3) Kuesioner: yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang telah disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket dengan jawaban jawabannya telah tersedia dan responden memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu instrument diujicobakan terhadap responden untuk menguji apakah butir butir instrument yang disusun tersebut valid (sahih) atau tidak, dan juga menguji apakah instrumen secara keseluruhan merupakan instrumen yang handal (reliabel). Untuk keperluan analisis data dibuat kuantitatif yaitu dengan cara memberikan bobot atau nilai untuk setiap jawaban dalam kuesioner (Yunus, 2010).

Instrumen Penelitian yang digunakan adalah daftar angket (kuesioner) yang terdiri dari tiga perangkat kuesioner untuk mengukur Akhlak Bermasyarakat, Intensitas Menggunakan Internet serta Pemanfaatan Internet siswa, yang dibagikan kepada responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dikumpulkan dan ditabulasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu: (a) Analisis deskriptif, dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel, serta dapat melakukan representasi objektif masalah penelitian. Analisis deskriptif akan menyajikan; distribusi frekuensi setiap variabel, ukuran tendensi sentral, dan ukuran dispersi (penyebaran) meliputi standar deviasi dan varian (Sugiyono, 2013). Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS; (b) Analisis regresi, digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas dan pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa dilakukan uji regresi linier berganda. Uji regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain (Ghozali, 2011).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui analisis data regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil Regresi & Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.545	6.287		7.086	.000
Intensitas penggunaan internet	-.112	.231	-.052	-.485	.629
pemanfaatan internet	.475	.194	.260	2.445	.160

a. Dependent Variable: akhlak bermasyarakat

Table diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel intensitas penggunaan internet sebesar -0,052 dengan nilai signifikansi 0,629 > 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa variabel intensitas penggunaan internet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap akhlak bermasyarakat. Ini berarti jika variabel intensitas penggunaan internet ditingkatkan maka tidak akan berpengaruh terhadap akhlak bermasyarakat dengan asumsi variabel pemanfaatan internet konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa sering menggunakan internet, menyempatkan diri untuk mengakses internet setiap hari, tidak pernah menggunakan internet, menggunakan internet lebih dari dua jam sehari, menggunakan internet kurang dari satu jam sehari, menggunakan internet tiga kali dalam seminggu, menggunakan internet kurang dari tujuh jam dalam seminggu, jarang menggunakan internet tidak akan menyebabkan akhlak bermasyarakat meningkat. Intensitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah tingkatan atau ukuran. Intensitas penggunaan internet yang dimaksud adalah tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam melakukan kegiatan ber-internet secara berulang-ulang. Hasil penelitian ini juga didukung oleh sebuah survei pada tahun 2010 yang dilakukan oleh the EU Kids Online Survey dengan 25.142 sampel anak-anak dan remaja menemukan bahwa 93% anak-anak dan remaja usia 9-16 tahun menggunakan internet paling sedikit seminggu sekali dan 60%nya menggunakan internet setiap hari. Berdasarkan laporan Wearesocial terdapat beberapa fakta mencengangkan. Diantaranya adalah tentang jumlah pengguna internet dunia yang telah mencapai 4,021 miliar orang. Ini artinya sudah lebih dari separuh manusia di bumi telah menggunakan internet.

Dari tabel diatas juga diperoleh bahwa koefisien regresi variabel pemanfaatan internet 0,260 dengan nilai signifikansi 0,160 > 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak bermasyarakat siswa. Ini berarti jika pemanfaatan internet ditingkatkan maka akhlak bermasyarakat akan meningkat tetapi tidak berarti, dengan asumsi variabel intensitas penggunaan internet konstan. Hasil ini mengindikasikan semakin banyak penggunaan internet yang bermanfaat terutama dalam hal menggunakan internet sebagai sarana berkomunikasi dengan teman sekolah, menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan lawan jenis, menggunakan internet sebagai perpustakaan digital, menggunakan internet



sebagai sarana media pelengkap mengakses materi pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan, menggunakan internet untuk mengisi waktu luang, menggunakan internet untuk memanfaatkan fasilitas sekolah, menggunakan internet karena ingin mengikuti gaya hidup idola, dan menggunakan internet untuk mencari sesuatu yang sedang trend maka menyebabkan akhlak bermasyarakat pada siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari menjadi semakin bagus dan meningkat. Penelitian oleh Juditha (2018) meneliti tentang “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar” menunjukkan bahwa meningkatnya pengguna situs jejaring sosial melalui internet yang sebagian besar diantaranya adalah remaja, merupakan fenomena yang berkembang saat ini. Akibatnya dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan media sosial ini juga berimbas bagi pengguna. Karena itu penelitian ini bertujuan mencari jawaban ada tidaknya hubungan penggunaan Facebook terhadap perilaku remaja di kota Makassar. Hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 204 responden ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan dengan perilaku remaja baik itu secara positif maupun negatif. Seto Mulyadi (2011) dalam makalahnya dengan tema “Dampak Internet Pada Perkembangan Remaja” yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Gunadarma pada tanggal 1 Juni 2011 mengungkapkan bahwa menurut beberapa ahli dampak negatif dari pemaparan internet terhadap remaja diantaranya: Dampak pada perkembangan moral. Dampak pada perkembangan moral terutama terjadi karena pemaparan pada situs-situs yang banyak mengandung unsur pornografi dan kekerasan. Banyak kasus di Indonesia tentang kekerasan dan kejahatan seksual pada remaja yang baik pelaku maupun korbannya adalah remaja akibat exposure terhadap situs-situs internet yang tidak dikontrol oleh orangtua maupun orang dewasa lain yang bertanggungjawab terhadap perkembangan remaja di Indonesia.

Tabel 2.
 Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	314.928	2	157.464	3.049	.000 ^b
Residual	4802.729	93	51.642		
Total	5117.656	95			

a. Dependent Variable: akhlak bermasyarakat

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan internet, Intensitas penggunaan internet

Tabel IV.13 menunjukkan hasil uji F bahwa intensitas penggunaan internet dan pemanfaatan internet mempunyai nilai F_{hitung} sebesar 3,049 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga secara simultan variabel intensitas penggunaan internet dan pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap akhlak bermasyarakat. Akhlak bermasyarakat yaitu akhlak yang mempelajari tentang bagaimana cara bertingkah laku di masyarakat. Akhlak bermasyarakat menurut Prof. Dr. Yunahar Ilyas, L.c M.Ag memiliki empat instrument yang antara lain adalah, (1) Bertamu dan menerima tamu; (2) Menjaga hubungan baik dengan tetangga; (3) Hubungan baik dengan masyarakat; (4) Pergaulan muda mudi; (5) Ukhuwwah islamiyah. Hal hal ini juga didukung hasil penelitian



Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Budhyati (2012) bahwa remaja tampak belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat dan cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet tertentu. Penyalahgunaan internet juga berdampak pada perkembangan moral anak. Dampak pada perkembangan moral terutama terjadi karena pemaparan pada situs-situs yang banyak mengandung unsur pornografi dan kekerasan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa yang sering mengakses internet, didapatkan kebanyakan siswa tersebut telah merasa kecanduan, mengakses internet seperti menjadi suatu hal yang harus dilakukan setiap harinya, disamping itu membuat beberapa siswa menjadi malas dalam belajar, berkurangnya interaksi sosial dengan rekan rekannya yang lain, bahkan dengan guru gurunya, berkurangnya perhatian siswa ketika diberikan pelajaran oleh gurunya, dan juga mengurangi kualitas akhlak siswa, terutama akhlak bermasyarakatnya. Meskipun juga di temukan beberapa mereka memiliki kualitas akhlak yang baik, dan memanfaatkan internet guna tujuan yang positif, seperti mencari pengayaan mata pelajaran, berinteraksi sosial media dengan teman dan keluarga, sharing informasi, mengerjakan tugas tugas sekolah, dan juga mengakses buku buku elektronik yang dibutuhkan untuk keperluan sekolah mereka.

Dari perhitungan analisis data juga didapatkan besaran sumbangan pemanfaatan internet dan intensitas penggunaan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa.

Tabel 3.
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.621	.041	7.186

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan internet, Intensitas penggunaan internet

Uji R^2 didapatkan hasil sebesar 0,621 atau 62,1% yang berarti variabilitas variabel akhlak bermasyarakat yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel intensitas penggunaan internet dan pemanfaatan internet sebesar 62,1% sedangkan sisanya 37,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi antara lain waktu penggunaan dan penerapan internet. Hasil ini didukung dengan penelitian Purwanti dkk. (2013) dengan judul Pengaruh Perkembangan Internet terhadap Moral Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV.1 dan kelas IV.2 SDN 01 Kota Bengkulu, sedangkan sampel yang diambil adalah seluruh siswa di kelas IV.1 SDN 01 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Teknik sampling atau teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan pedoman wawancara. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif yang cukup signifikan antara



perkembangan internet terhadap moral siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Sehubungan dengan adanya pengaruh antara intensitas penggunaan internet dan pemanfaatan internet dengan akhlak bermasyarakat siswa, maka Kepala Sekolah, guru orang tua dan siswa juga hendaknya selalu mengontrol intensitas penggunaan dan pemanfaatan internet sehingga kualitas akhlak bermasyarakat siswa dapat meningkat. Artinya jika intensitas dan pemanfaatan internet baik, maka akhlak bermasyarakat siswapun akan meningkat, namun sebaliknya jika intensitas dan pemanfaatan internet buruk, maka dapat mengakibatkan kualitas akhlak bermasyarakat siwapun dapat menjadi buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budhyati, Arifah. 2012. *Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja*. Yogyakarta. Institut Sains & Teknologi AKPRIND
- Ilyas, Yunahar. 2005. *Kuliah Akhlak*. Cet. Ke-VII. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LIPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Juditha, Christina. 2018. *Hubungan Penggunaan Status Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makasar*, Jurnal Penelitian IPTEK-KOM, Vol 13 No. 1., Yogyakarta: Kompasiana. <https://slidept.net/document/jurnal-penelitian-iptek-kom-hubungan-penggunaan-situs-jejaring-sosial-facebook-terhadap-perilaku-remaja-di-kota-makassar-the-relationship-between-the-use-of-facebook-and-teenegers-behavior-in-makassar>
- Kurniawan, Wiharsono. 2007. *Jaringan Komputer*. Yogyakarta : Andi Offset
- Lenhart, A., Purcell, K., Smith, A., & Zickuhr, K. (2010). *Social Media and Young Adults*
- Ma'luf, Luis. 1989. *Kamus Al-Munjid fi al-Lughah wa al-I'lam*. Beirut: Dar al-Masyriq
- Mulyadi, Seto. 2011. *Dampak Internet Pada Perkembangan Remaja*. Depok: Universitas Gunadarma
- Setiawan, Toni. 2009. *Internet untuk Anak : Panduan Wajib bagi Orangtua*. Jakarta: A Plus Books
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Ukar, Kurweni, 2001. *Microsoft Frontpage 2001*. Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo

